

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis semakin semakin luas dan berkembang. Banyak usaha-usaha dari skala kecil, menengah hingga berskala besar mulai bermunculan. Banyak persaingan di dunia usaha untuk merebut dan menguasai pasar, terlebih lagi dengan semakin selektifnya konsumen untuk memilih barang yang memiliki mutu tinggi dengan harga yang relatif murah. Untuk itu suatu perusahaan dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan Batako merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak dibidang industri, dan mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan pada umumnya yakni memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan mengeluarkan biaya yang serendah-rendahnya. Batako adalah campuran antara semen, agregat, dan tanah putih dengan atau tanpa bahan tambahan. Batako banyak dipilih sebagai bahan utama bangunan, karena harganya yang jauh lebih murah.

Pada saat ini persaingan antara para pengusaha batako sangat ketat. Oleh karena itu para pengusaha batako dituntut untuk lebih memperhatikan mutu dan kualitas dari batako yang diproduksinya. Disamping itu perusahaan batako juga perlu menentukan harga pokok yang tepat dan akurat.

Harga pokok bermanfaat untuk membantu pihak perusahaan khususnya pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penetapan harga jual.

Harga pokok merupakan pengorbanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan (produsen) dalam memproduksi suatu produk tertentu berupa pengeluaran biaya-biaya sehingga dari pengorbanan tersebut diperoleh suatu penghasilan.

Harga pokok mempunyai beberapa tujuan yang bermanfaat bagi perusahaan, namun dalam penulisan ini penulis membatasinya dengan menentukan harga pokok guna untuk menetapkan harga jual. Penetapan harga jual sangat penting dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, karena apabila harga jual yang ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan tidak bisa menutupi biaya yang dikeluarkan maka perusahaan tidak memperoleh laba yang diharapkan dan akibatnya perusahaan yang bersangkutan akan mengalami kerugian.

Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat bertahan dalam jangka waktu panjang maka harga jual yang ditetapkan harus bisa menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan agar dapat memperoleh laba yang diinginkan. Penetapan harga jual sebenarnya cukup sulit karena untuk melakukan penetapan harga jual suatu produk, perusahaan harus mengidentifikasi seluruh komponen biaya yang dikeluarkan. Selain hal tersebut, perusahaan juga harus menentukan seberapa besar keuntungan yang diharapkan dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga, seperti harga barang saingan dari produk yang sejenis.

Dalam menentukan harga pokok akan melibatkan seluruh komponen biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Komponen-komponen biaya yang termasuk dalam penentuan harga pokok adalah biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Ketiga biaya tersebut akan dijumlahkan dan dikurangi dengan persediaan dalam proses sehingga akan menghasilkan harga pokok produksi. Apabila harga pokok produksinya telah diketahui maka harga jual dapat ditentukan.

Perusahaan Batako Lais Manekat adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang industri. Perusahaan ini mengelola pembuatan batako yang berlokasi di Matani. Perusahaan batako ini sudah beroperasi selama 5 tahun yaitu semenjak tahun 2014.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dan penjelasan dari pemilik Perusahaan Batako Lais Manekat, bahwa selama menjalankan perusahaannya pihaknya tidak pernah melakukan perhitungan ataupun pembukuan mengenai laporan keuangan. Untuk itu penulis melakukan perhitungan berdasarkan pada data biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan batako Lais Manekat dalam membantu proses produksi batako.

Untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang digunakan penulis untuk menghitung harga pokok produksi pada perusahaan batako ini adalah dengan menggunakan metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat membantu perusahaan tersebut, khususnya pihak manajemen dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang dapat berfungsi secara optimal, efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Tabel pada lampiran 1 menjelaskan perincian atas biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan batako Lais Manekat. Dalam tabel tersebut penulis merincikan biaya-biaya tersebut kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Setelah menyusun rincian pengeluaran biaya-biaya dalam proses produksinya, kemudian penulis menghitung biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Pada tabel lampiran 2 menjelaskan mengenai hasil perhitungan komponen biaya produk yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, volume produksi batako per unit harga jual dan laba yang diterima oleh Perusahaan batako Lais Manekat selama 3 tahun terakhir yakni tahun 2016-2018.

Dari tabel pada lampiran 2 dapat dilihat bahwa biaya produksi selama tahun 2016-2018 yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membantu proses produksi batako mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan penetapan harga jual sama selama tahun 2016-2018 oleh perusahaan batako yaitu Rp.2.300 per unit, mengakibatkan pada tahun 2016-2018 laba mengalami penurunan. Hal ini dilihat dari peningkatan penggunaan bahan baku yaitu tanah putih dan semen. Untuk itu Perusahaan batako Lais Manekat perlu menentukan harga jual baru agar memperbaiki laba yang semakin menurun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana penentuan harga jual yang tepat menurut perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Perusahaan Batako Lais Manekat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya harga jual batako yang tepat menurut biaya produksi pada Perusahaan Batako Lais Manekat

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Memberikan tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai penetapan harga pokok produksi yang tepat dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penelitian Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.